



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2024  
 Reviewed : 02/09/2024  
 Accepted : 06/09/2024  
 Published : 10/09/2024

Lingga Kesuma H<sup>1</sup>  
 Trisna Helda<sup>2</sup>  
 Rahayu Fitri<sup>3</sup>

## PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA FASE F SMAN 1 LUHAK NAN DUO

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo dalam menulis teks berita. Hal ini disebabkan kurang terampil dalam mengungkapkan ide dan pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa fase f SMAN 1 Luhak Nan Duo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode pre eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas f.4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk kerja. Data pada penelitian ini berupa skor dari hasil tes untuk kerja menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, keterampilan dan teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek berada pada tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi cukup dengan memperoleh rata-rata 76,04. *Kedua*, keterampilan teks cerpen sesudah menggunakan media film pendek berada pada tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi baik dengan memperoleh nilai rata-rata 82,78. *Ketiga*, penggunaan teks cerpen media film pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji -t yang disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (h1) diterima pada taraf signifikan 95% dengan  $dk=n-1$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,22 > 1,70$ ). Media film pendek secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen karena model ini menuntun siswa untuk dapat menulis secara sistematis mulai dari memikirkan ide, mendiskusikan hal-hal yang akan ditulis dan mengembangkan ide menjadi teks cerpen yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks tersebut.

**Kata Kunci:** Media Film Pendek, Kemampuan Menulis Teks Cerpen

### Abstract

This research was motivated by the low ability of phase F students at SMAN 1 Luhak Nan Duo in writing news texts. This is due to a lack of skill in expressing ideas and learning which is carried out monotonously. The aim of this research is to describe the influence of short film media on the short story text writing skills of phase f students at SMAN 1 Luhak Nan Duo. This type of research is quantitative research using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design research design. The population in this study were all phase F students of SMAN 1 Luhak Nan Duo. The sampling technique in this research is purposive sampling technique. The sample in this research was class f.4 students. The instrument used in this research is a work test. The data in this study are scores from test results for writing short story texts before and after using short film media. Based on the results of data analysis, 3 conclusions were obtained as follows: First, skills and short story texts before using short film media were at a mastery level of 76-85% with sufficient qualifications with an average of 76.04. Second, short story text skills after using short film media are at a mastery level of 76-85% with good qualifications with an average score of 82.78. Third, the use of short story texts as short film

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Fishum, Universitas PGRI Sumatra Barat, Indonesia  
 email: Linggakesumaharyanti@gmail.com

media. This can be seen from the results of the t-test which concluded that the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted at the 95% significance level with  $dk=n-1$  because  $t_{count}>t_{table}$  ( $3.22>1.70$ ). Short film media significantly influences short story text writing skills because this model guides students to be able to write systematically starting from thinking about ideas, discussing things to be written and developing ideas into short story texts that are in accordance with the structure and linguistic rules of the text.

**Keywords:** short film media, short text writing skills

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kompetensi yang sangat penting. Pendidikan modern menekankan pengembangan keterampilan literasi, termasuk keterampilan menulis sebagai bagian integral dari kurikulum. Kurikulum memegang kunci dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan sangat berkaitan erat dengan penemuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga. Pendidikan kurikulum menyangkut suatu rencana dan pelaksanaan pendidikan baik dilingkungan kelas, sekolah, daerah, wilayah maupun nasional. Dimana kurikulum merdeka diartikan sebagai cara belajar siswa yang memberikan kesempatan untuk belajar dengan tenang, santai menyenangkan, bebas tanpa dibatasi untuk mencari berbagai informasi. Konsep awal dari kurikulum merdeka ini mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa serta menekankan pada pencapaian profil pelajar pancasila.

Kurikulum merdeka memberi berbagai materi yang dikaitkan dengan lingkungan dan alam sekitar, salah satunya terdapat pembelajaran teks berita pada fase F (umumnya untuk kelas XI SMA/SMK/MA) tercantum dalam kurikulum merdeka pada capaian pembelajaran (CP) Elemen menulis, siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis kritis dan kreatif. Selanjutnya yang mana dijabarkan dalam Tujuan Pembelajaran (TP) Menulis teks berita yang mengandung informasi dengan struktur, kaidah kebahasaan, dan unsur teks berita dengan merujuk pada sumber-sumber informasi yang valid.

Cerpen cenderung mempunyai format yang lebih ringkas dan ceritanya memiliki titik akhir dalam satu rangkaian oleh sebab itu cerpen sering disebut cerita yang dibaca sekali duduk. Menurut Kosasih (2016:254) cerpen adalah cerita rekaan yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Tujuan dari pembelajaran teks cerpen ini adalah siswa mampu menulis teks cerpen sesuai dengan struktur dan unsur pembangun dan kaidah kebahasaan teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen siswa SMA/SMK masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat menulis dan proses pembelajaran menulis masih klasikal, sehingga siswa kurang berminat terhadap pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bidang studi studi bahasa Indonesia yang mengajar di Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo, yaitu Syamsini, S. Pd. Pada tanggal 08 Mei 2024 diperoleh informasi tentang beberapa masalah dalam keterampilan menulis teks cerpen yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, hal ini disebabkan oleh kurangnya kosakata yang dimiliki siswa. *Kedua*, siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis teks cerpen tidak menarik sehingga siswa kurang berminat dalam menulis terutama dalam menulis teks cerpen. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dalam teks cerpen hal ini disebabkan siswa kurang membaca buku, selain itu proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah dengan media buku / lks, sehingga siswa bosan dan jenuh disaat jam pelajaran

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis teks cerpen sesudah menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo? *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa fase F SMAN 1 Luhak Nna Duo?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen sesudah menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya di SMAN 1 Luhak Nan Duo yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran menulis cerpen, yaitu menggunakan media film pendek. *Kedua*, bagi siswa, dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong kreativitas keterampilan menulis teks cerpen. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran menuliskan cerpen. *Keempat*, bagi peneliti lain dapat memberikan acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Menurut Hasan, dkk (2021;206) film adalah media pembelajaran yang menggunakan media audio - visual (dengar atau pandang), selain digunakan dalam pembelajaran juga digunakan untuk penerangan, penyuluhan dan sarana hiburan. Menurut Javaladasta (2011:6) film pendek artinya sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit. Efendy (2002:13) menyatakan tentang durasi film pendek "Durasi film cerita pendek biasanya di bawah 60 menit. Film pendek secara umum dapat diterjemahkan sebagai film dengan durasi singkat, dan film pendek biasanya hanya menyampaikan pesan singkat saja. Durasi dari film pendek kurang dari lebih 15 – 30 menit". Sedangkan menurut Mabhuri (2010) mengungkapkan film pendek merupakan jenis film dengan durasi yang singkat kurang dari 60 menit, serta mengusung cerita yang singkat pula.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka-angka yaitu, dalam bentuk skor kemampuan menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:107) mengemukakan dalam penelitian eksperimen dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. *Pra-Experimental Desain* adalah bentuk desain penelitian yang paling sederhana. Dalam pra eksperimen, baik satu kelompok atau beberapa kelompok diamati setelah beberapa agen atau perlakuan dianggap menyebabkan perubahan. Rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas F.4. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes untuk kerja. Data pada penelitian ini berupa skor dari hasil tes untuk kerja menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yaitu menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes diberikan dua kali dalam bentuk *pretest* dan *posttest* pada pertemuan pertama guru melakukan kegiatan belajar mengajar yaitu *pretest*. Pertemuan *kedua*, dilakukan dengan *treatment* (perlakuan). Pertemuan ketiga, dilakukan di kelas eksperimen dengan cara siswa diberi tes akhir (*posttest*) berupa tes unjuk kerja menulis teks cerpen.

Analisis data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor dari hasil tes siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil kerja siswa terhadap kemampuan menulis teks cerpen. *Kedua*, mengoreksi dan memberikan skor sesuai dengan aspek yang

diteliti. *Ketiga*, mengubah skor yang diperoleh siswa terhadap kemampuan menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan media film pendek menjadi nilai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Media Film Pendek Siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo**

Keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek bahwa keterampilan menulis teks cerpen diketahui setelah skor diolah menjadi nilai sesudah rumus persentase.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan:

N= tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

SI = skor yang harus dicapai dalam suatu teks

S<sub>max</sub> = skor yang digunakan

Data selengkapnya tentang keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek adalah sebagai berikut: *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 52,38 berjumlah 1 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 57,14 berjumlah 1 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 61,90 berjumlah 2 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 2 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 71,42 berjumlah 3 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 76,19 berjumlah 5 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 80,95 berjumlah 5 orang. *Kedelapan*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 85,71 berjumlah 5 orang. *Kesembilan*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 90,47 berjumlah 2 orang. Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikut adalah menentukan rata-rata hitung keterampilan, menulis teks cerpen sebelum menggunakan media film pendek siswa fase f SMAN 1 Luhak Nan Duo. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks cerpen sebelum Menggunakan Media Film Pendek Siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nna Duo.

NO	X	F	FX
1	52.38	1	52.38
2	57.14	1	57.14
3	61.9	2	123.8
4	66.67	2	133.34
5	71.42	3	214.26
6	76.19	5	380.95
7	80.95	5	404.75
8	85.71	5	428.55
9	90.47	2	180.94
		26	1976.11

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media Film Pendek siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo yaitu 1976,11. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1976,11}{26} = 76,04$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 76,04. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media Film Pendek siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikas Baik (B).

Langkah selanjutnya membuat diagram keterampilan menulis teks cerpen sebelum menggunakan media Film Pendek berikut ini,

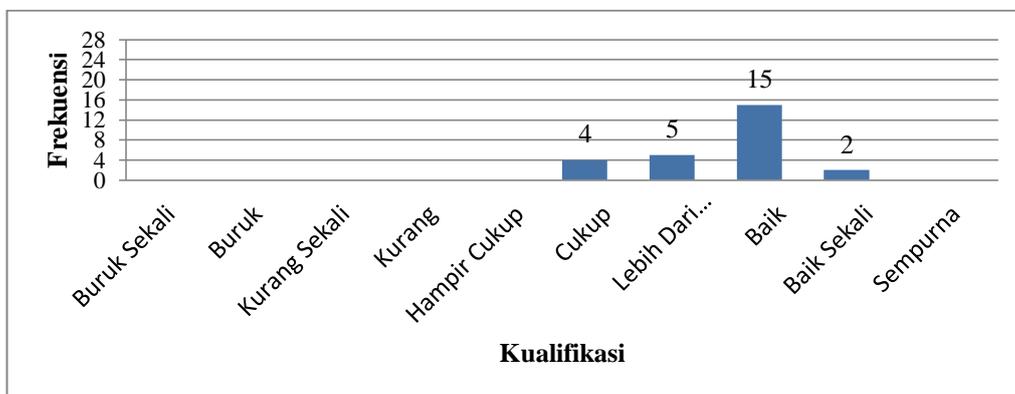


Diagram 1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Media Film Pendek Siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa dalam menulis teks cerpen sebelum menggunakan media Film Pendek yaitu yang berkualifikasi baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup dan hampir cukup. Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali sebanyak 2 orang (7,69%). Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sebanyak 15 orang (57,70%). Siswa yang memperoleh kualifikasi sempurna sebanyak 5 orang (19,23%). Siswa yang memperoleh kualifikasi cukup sebanyak 4 orang (15,38%).

**Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Media Film Pendek Siswa fFase F SMAN 1 Luhak Nan Duo**

Keterampilan menulis teks cerpen sesudah menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo bahwa keterampilan menulis teks Cerpen diketahui setelah skor diolah menjadi nilai sesudah rumus persentase.

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{max}$$

Keterangan:

N= tingkat penguasaan

SM = skor yang diperoleh

S1 = skor yang harus dicapai dalam suatu teks

S<sub>max</sub> = skor yang digunakan

Data secara lengkap tentang menulis teks cerpen sesudah menggunakan media Film Pendek sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 3 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 71,42 berjumlah 1 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 76,19 berjumlah 2 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 80,95 berjumlah 7 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 85,71 berjumlah 5 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 90,47 berjumlah 7 orang. *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 1 orang.

Sesuai dengan teknik analisis data, langkah berikutnya adalah menentukan rata-rata hitung keterampilan, menulis teks cerpen sesudah menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo. Penentuan rata-rata hitung tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen sesudah Menggunakan Media Film Pendek Siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo

NO	X	F	FX
1	66.67	3	200.01
2	71.42	1	71.42
3	76.19	2	152.38
4	80.95	7	566.65
5	85.71	5	428.55
6	90.47	7	633.29
7	100	1	100
		26	2152.3

Berdasarkan tabel di atas nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo sesudah menggunakan media Film Pendek yaitu 2152,3. Setelah itu dihitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{2152,3}{26} = 82,78$$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata 82,78. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo sesudah menggunakan media Film Pendek berada pada tingkat penguasaan 76-85% yaitu baik (B). Langkah selanjutnya membuat diagram keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo sesudah menggunakan media Film Pendek berikut ini.

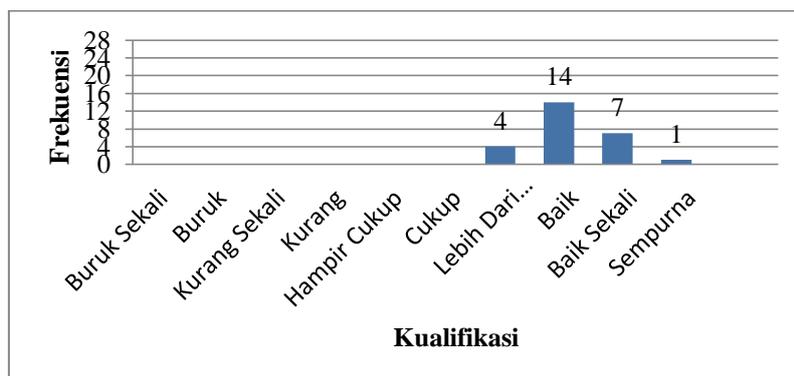


Diagram 1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Media Film Pendek Siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo

Berdasarkan diagram diatas, diperoleh gambaran hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran media film pendek. Siswa yang memperoleh kualifikasi sempurna sebanyak 1 orang siswa (3,85%). Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali sebanyak 7 orang siswa (26,92%). Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sebanyak 14 orang siswa (53,85%). Siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 4 orang (15,38%).

### 1. Uji Persyaratan Analisis Data

Tabel 2. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks cerpen Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Film Pendek

Kelompok	N <sub>1</sub>	FX	Rata-rata
Pretest	26	1976,11	76,04
Posttest	26	2152,3	82,78

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa fase f SMAN 1 Luhak Nan Duo. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data sebagai berikut ini.

**a. Uji Normalitas Data**

Tabel 3. Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L <sub>0</sub>	L <sub>t</sub>	Keterangan
1.	Pretest	26	0,05	0,084	0,161	Berdistribusi Normal
2.	Posttest	26	0,05	0,159	0,161	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan bahwa data kelompok sebelum menggunakan media film pendek berdistribusi normal karena L<sub>0</sub> lebih kecil dari L<sub>t</sub> (0,084<0,161) dan dengan data sesudah menggunakan media film pendek siswa fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo, berdistribusi normal, karena L<sub>0</sub> lebih kecil dari (0,159<0,161).

**b. Uji Homogenitas Data**

Tabel 4. Uji Homogenitas Data

No.	Kelompok	Jumlah	Taraf Nyata	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1.	Pretest	26	0,05	1,20	1,92	Homogen
2.	Posttest	26	0,05			

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F<sub>hitung</sub> 120 dan F<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 0,05 dengan n = (n<sub>1</sub>=) diperoleh angka (1,92). Maka mempunyai variansi yang homogen karena F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (1,20<1,92).

**c. Uji Hipotesis**

$$t = \frac{[\Sigma D]}{\sqrt{\frac{N\Sigma D^2 - (\Sigma D)^2}{n-1}}}$$

$$\frac{176,19}{\sqrt{\frac{26(6868,97) - (176,19)^2}{26-1}}}$$

$$\frac{176,19}{\sqrt{5902,00}}$$

$$\frac{176,19}{76,82}$$

t<sub>hitung</sub> = 2,29

Nilai t<sub>hitung</sub> yang diperoleh 2,29 berarti terdapat pengaruh penggunaan media Film Pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen . Jika ditinjau dari t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95% (0,05) adalah 1,71. Hal ini berarti nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub>.

Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan media Film Pendek berpengaruh di gunakan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase F SMAN 1 Luhak Nan Duo . Dengan demikian, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo sebelum menggunakan media Film Pendek memperoleh nilai rata-rata 76,04 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen

siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo sesudah menggunakan media Film Pendek memperoleh nilai rata-rata 82,78 berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat pengaruh penggunaan media Film Pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,29 > 1,71$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Film Pendek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut ini. *Pertama*, bagi siswa di Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo, agar sering berlatih dalam menulis teks cerpen di dalam belajar. *Kedua*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Fase E SMAN 1 Luhak Nan Duo agar menggunakan media Film Pendek dalam pelajaran menceritakan kembali legenda di dalam kelas. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa menggunakan media Film Pendek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Elly Ratna. (2003). *Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Buku Ajar). Padang: FBS UNP.
- Afrinda, Putri, Dian. (2018). *Keterampilan Menulis dalam Pengajaran*. Perpustakaan Nasional.
- Arisni, Kholifatu. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung; PT Indonesia Emas Group
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Effendi. (2014). *Kiat Pendidikan; Menulis Cerita Pendek*. Bandung; Perkembangan dan Angkasa
- Hasan, dkk. (2021) *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group
- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduang bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani
- Javaladasta, Panca. (2011). *5 Hari Mahir Membuat Film*. Jakarta: Java Pustaka Group.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis- Jenis Teks. Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Kamalia, dkk. (2020). “Pengaruh Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMK Perbaungan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4(1) : 58-56
- Laelasari dan Nurlaila. (2006). *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Penerbit Nuansa Aulia.
- Mahesah, Dani. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mabruri, T. (2010). *Pandai Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- Nuroh. (2011). “Analisis Stilistika dalam Cerpen”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1): 21-34.
- Nuryatin. (2016). *Pembelajaran Mnelis Cerpen*. Semarang : Perpustakaan Nasional.
- Priyatni, Endah Tri. (2015). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: PT Bumi.
- Ratna, dkk. (2018). *Pembelajaran Menulis Cerpen di Era Digital*. Yogyakarta: Universita Negri Yogyakarta.
- Semi, M, Atar. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Etika Offset.
- Siddik. (2016). *Dasar- Dasar Menulis*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.